

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Luan, Yang, Fermüller, & Baras (2016), sifat, karakteristik, atau nilai seseorang adalah target penyelidikan. Peneliti memilih objek atau kegiatan dengan varian tertentu untuk dipelajari guna memperoleh temuan yang bermakna (Carruthers, 2015). Mengikuti uraian sebelumnya, jelas bahwa objek penelitian adalah tujuan ilmiah dengan tujuan dan aplikasi yang mengarah pada pengumpulan data tertentu dengan nilai, skor, atau ukuran yang berbeda-beda. Objek penelitian ialah faktor-faktor makroekonomi (inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, jumlah uang beredar, pendapatan perkapita) dan IHSG pada sektor ekonomi dominan atas PDB di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura. Subjek studi, atau area di mana penelitian dilakukan dan peneliti dapat menetapkan variabel. Peserta dalam penelitian ini yaitu data makroekonomi dan harga saham sektor dominan dan IHSG.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Sebuah populasi, seperti yang didefinisikan oleh Rafiola et al. (2020), terdiri dari sekumpulan item atau individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang akan diselidiki untuk mendapatkan kesimpulan. Perusahaan yang membentuk populasi penelitian ini sesuai dengan kriteria yang termasuk pada IHSG dan sektor ekonomi dominan atas PDB di Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia dan Singapura. Jumlah populasi tersebut merupakan objek yang digunakan dalam penelitian ini,

Gunardi, 2023  
*EFEK MODERASI PENDAPATAN PER KAPITA PADA PENGARUH MAKROEKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

besarnya populasi perlu untuk diturunkan menjadi sampel penelitian agar mendapat besaran data penelitian yang sesuai dengan realitas dilapangan.

Sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar harus mewakili kelompok yang lebih besar tersebut baik dari segi ukuran maupun fitur (Basurko & Mesbahi, 2011). Jumlah orang yang akan dijadikan sampel dikenal sebagai "ukuran sampel". Sampling jenuh digunakan untuk penelitian ini, yang menyiratkan bahwa populasi penuh dimasukkan. Penggunaan sampel jenuh dimaksudkan agar supaya data lebih komprehensif untuk mengetahui pengaruh makroekonomi terhadap harga saham IHSG dan saham sektor ekonomi dominan atas PDB. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk pada IHSG dan sektor ekonomi dominan atas PDB di Indonesia, Thailand, Filipina, Malaysia dan Singapura. Hal ini menandakan data indeks pada IHSG maupun sektor ekonomi dominan atas PDB digunakan sebagai data penelitian yang selanjutnya akan diolah dalam uji asumsi klasik maupun uji data panel menggunakan aplikasi eviews-10.

### **3.3 Desain Penelitian**

Pengumpulan dan analisis data merupakan bagian penting dari setiap proyek penelitian. Kothari (2004) mendefinisikan penelitian sebagai proses ilmiah untuk mengumpulkan bukti untuk menemukan, membuktikan, dan membangun pengetahuan yang dapat digunakan untuk memahami, mengatasi, dan meramalkan masalah perusahaan. Para penulis memilih pendekatan studi empiris untuk studi mereka. Penelitian empiris, sebagaimana didefinisikan oleh Geiger dan Gross (2018), memanfaatkan prosedur yang transparan bagi pengamat luar melalui ketergantungannya pada indera manusia.

### **3.4 Pendekatan Penelitian**

Karena banyaknya variabel dan kebutuhan untuk memberikan penjelasan yang koheren, faktual, dan tepat tentang interaksi antara variabel tersebut, penulis penelitian ini memilih metodologi deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif, seperti yang didefinisikan oleh Whiting (2017), melibatkan penyelidikan keberadaan variabel independen, baik sendiri maupun dalam kombinasi, tanpa membandingkannya satu sama lain, merupakan contoh penelitian deskriptif (variabel bebas bukanlah variabel yang ada sendiri, karena selalu digabungkan dengan variabel terikat).

Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terdapat pada subsektor keuangan yang tercatat di BEI. Pernyataan penelitian dengan menggunakan teknik asosiatif (Cherry, 2018) melihat hubungan antara tiga variabel atau lebih. Tujuan dari metode ilustratif ini adalah untuk faktor-faktor makroekonomi dan IHSG dan sektor ekonomi dominan atas PDB di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura.

### **3.5 Operasionalisasi Variabel**

Variabel adalah konstruk yang nilainya dapat diselidiki dan bervariasi. Variabel adalah lambang atau symbol yang mengandung angka atau nilai. Untuk memastikan klasifikasi, indikator, dan skala variabel penelitian, diperlukan variabel operasional. Ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis menggunakan alat statistik yang dijalankan dengan benar. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran variabel penelitian yang akurat untuk mendapatkan data yang dapat menyanggah hipotesis penelitian yang dikembangkan.

Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

a. Keberadaan variabel independen tidak bergantung pada keberadaan variabel lain. Variabel independen penyelidikan ini meliputi:

- 1) Inflasi sebagai variabel (X1)
- 2) Nilai tukar sebagai variabel (X2)
- 3) Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel (X3)
- 4) Suku Bunga sebagai variabel (X4)
- 5) Jumlah Uang Beredar variabel (X5)

b. Keterkaitan antara variabel independen dan dependen dapat diperkuat atau diperlemah dengan adanya faktor moderasi. Dalam penelitian ini, kami fokus pada efek moderasi dari:

- 1) Pendapatan perkapita (M)

c. Variabel independen adalah variabel yang dapat diubah tanpa mempengaruhi variabel dependen dengan cara apa pun. Peneliti mengandalkan variabel dependen untuk diteliti:

- 1) Harga Saham sebagai (Y)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Harga Saham	Pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal mempengaruhi harga suatu saham pada suatu saat (Jogiyanto, 2008).	$P_0 = \frac{D_1 + P_1}{1 + r}$	Rasio
Inflasi	Individu, bisnis, dan pemerintah semua dipengaruhi oleh terus kenaikan harga umum (Kewal, 2012).	$\text{Inflasi} = \frac{HK_n - HK_{n-1}}{HK_{n-1}} \times 100\%$	Rasio

Nilai Tukar	Nilai suatu mata uang dibandingkan dengan negara lain (Kewal, 2012).	$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Beli} + \text{Kurs Jual}}{2}$	Rasio
Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan ekonomi adalah perbaikan berkelanjutan dari kondisi ekonomi suatu negara selama periode waktu tertentu (Karmini & Barimbing, 2015).	$Gt = \frac{(PDB_t - PDB_{t-1})}{PDB_t} \times 100\%$	Rasio
Suku Bunga	Berupa nilai, level, dan harga, return kepada investor yang dihasilkan dari kinerja perusahaan (Fidhayatin, 2012).	$E_t(\pi_{k,t}) = i_{k,t} - r_{k,t}$	Rasio
Jumlah Uang Beredar	Jumlah total uang yang beredar dan dimiliki publik pada waktu tertentu dalam perekonomian suatu negara (Nofiatin, 2013).	$MV_y = Y$	Rasio
Pendapatan perkapita	Pendapatan rata-rata penduduk suatu negara (Wardani & Andarini, 2016)	Pendapatan Per Kapita (PPK) = Produk Nasional Bruto harga konstan : Jumlah penduduk.	Rasio

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tinjauan literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data adalah contoh metode pengumpulan data berikut ini:

- a. Untuk lebih memahami literatur seputar topik mereka, para sarjana melakukan tinjauan literatur untuk memeriksa teori yang diambil dari buku, makalah, dan studi.
- b. Menggunakan berbagai laporan ekonomi negara yang dipublikasikan, peneliti menyusun data tahunan untuk periode 2000-2020 menggunakan dokumentasi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data, seperti yang didefinisikan oleh Moleong (2002), memerlukan pengurangan sejumlah besar informasi menjadi pola, kategori, dan unit deskriptif

yang paling mendasar. Tujuan analisis penelitian adalah untuk meringkas karakteristik dan tren data sampel.

a. Uji Asumsi Klasik

Jika model regresi linier ingin memberikan estimasi yang andal, maka model tersebut harus mematuhi seperangkat asumsi yang dikenal sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) untuk memperkirakan persamaan linier mensyaratkan bahwa asumsi inti tertentu benar. Non-normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah beberapa contohnya. Nilai parameter tidak akan menjadi BIRU jika asumsi OLS tidak terpenuhi. Oleh karena itu, menguji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi data Anda sangatlah penting.

b. Persamaan Uji Regresi Berganda

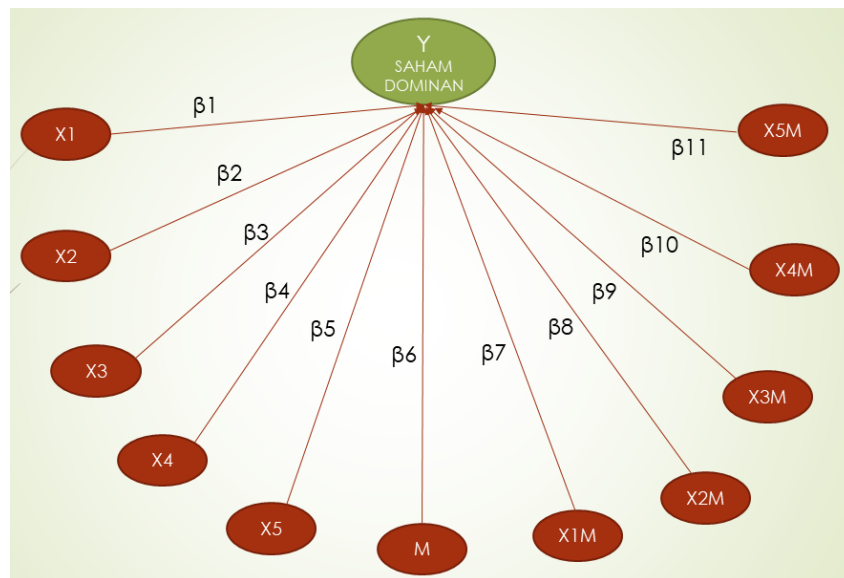
Peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen sebagai respons terhadap perubahan nilai dua atau lebih variabel independen yang berfungsi sebagai prediktor. Analisis regresi berganda dilakukan jika terdapat lebih dari dua variabel independen.

Permasalahan uji regresi berganda dalam penelitian ini, yakni:

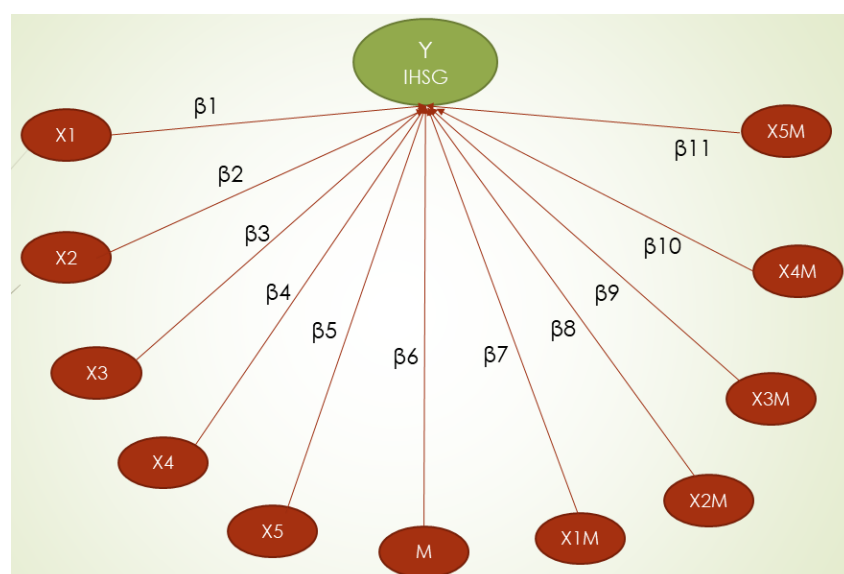
$$\begin{aligned} \text{PRICE\_dominan}_{it} &= \alpha + \beta_1 \text{INF}_{it} + \beta_2 \text{KURS}_{it} + \beta_3 \text{GE}_{it} + \beta_4 \text{SB}_{it} + \\ &\beta_5 \text{JUB}_{it} + \beta_6 \text{IC}_{it} + \beta_7 \text{INF}_{it} * \text{IC}_{it} + \beta_8 \text{KURS}_{it} * \text{IC}_{it} + \\ &\beta_9 \text{GE} * \text{IC}_{it} + \beta_{10} \text{SB}_{it} * \text{IC}_i + \beta_{11} \text{JUB}_{it} * \text{IC}_{it}. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PRICE\_ihsg}_{it} &= \alpha + \beta_1 \text{INF}_{it} + \beta_2 \text{KURS}_{it} + \beta_3 \text{GE}_{it} + \beta_4 \text{SB}_{it} + \\ &\beta_5 \text{JUB}_{it} + \beta_6 \text{IC}_{it} + \beta_7 \text{INF}_{it} * \text{IC}_{it} + \beta_8 \text{KURS}_{it} * \text{IC}_{it} + \\ &\beta_9 \text{GE} * \text{IC}_{it} + \beta_{10} \text{SB}_{it} * \text{IC}_{it} + \beta_{11} \text{JUB}_{it} * \text{IC}_{it}. \end{aligned}$$

Berikut merupakan visualisasi persamaan statistik uji yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Model 1 Persamaan Statistik



Gambar 3.2 Model 2 Persamaan Statistik

Model tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 yang digunakan berasal dari lima negara berbeda yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina. Model tersebut juga menunjukkan adanya uji beda antara saham pada sektor ekonomi dominan dan IHSG.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X1, X2, X3, X4 dan X5.

d. Pengujian Hipotesis

Temuan regresi berdasarkan koefisien regresi untuk setiap variabel independen digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang penerapan teori.

1) Inflasi

$H_a = 0$  : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

$H_o \neq 0$  : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

2) Nilai Tukar

$H_a = 0$  : Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.



$H_0 \neq 0$  : Nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan harga saham ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

3) Suku Bunga

$H_a = 0$  : Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

$H_0 \neq 0$  : Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

4) Pertumbuhan Ekonomi

$H_a = 0$  : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

$H_0 \neq 0$  : Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

5) Jumlah Uang Beredar

$H_a = 0$  : Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

$H_0 \neq 0$  : Jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

6) Pendapatan perkapita

$H_a = 0$  : Pendapatan perkapita mampu memoderasi pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.

$H_0 \neq 0$  : Pendapatan perkapita tidak mampu memoderasi pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi terhadap IHSG dan sektor ekonomi dominan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Singapura selama tahun 2000-2020.